BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan salah satu kunci untuk menentukan kualitas lulusan. Setiap kurun waktu tertentu kurikulum selalu dievaluasi untuk kemudian disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi dan kebutuhan pasar. Departemen Pendidikan Nasional juga secara teratur melakukan evaluasi terhadap peraturan yang berkait dengan kurikulum. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman, *skill*, dan pendidikan berkarakter, siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun disiplin yang tinggi. Guru perlu berusaha keras agar materi dapat tersampaikan dan nilai-nilai karakter dapat terinternalisasikan dalam diri siswa. Oleh karena itu, guru haruslah profesional dan mampu mengembangkan pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran demi mencapai tujuan tersebut.

Kunci dari kualitas pembelajaran salah satunya adalah bahan ajar. Prastowo (2013:297) mengungkapkan bahwa bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Dengan penggunaan bahan ajar, guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memudahkan siswa untuk mempelajari dan menyerap informasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru dan siswa pada tanggal 11 – 12 Januari 2019, penggunaan bahan ajar di kelas IV SD Negeri Margasari II Karawang Timur masih menggunakan bahan ajar yang berbasis pada teks, sehingga siswa malas untuk membaca. Guru hanya menggunakan buku teks dan kurang mengembangkan bahan ajar sesuai kebutuhan siswa yang ada di kelas IV tersebut. Sumber belajar pun hanya dari buku teks, siswa hanya memindahkan informasi pembelajaran dari buku teks ke buku mereka. Pembelajaran dianggap kurang menarik, membosankan dan relatif sulit dipahami serta siswa kurang termotivasi untuk belajar. Akibatnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran masih rendah sehingga tujuan pembelajaran pun belum tercapai secara optimal. Bahan ajar yang biasa digunakan guru sebatas pada gambar-gambar yang ada dalam buku teks, hal itu masih kurang menarik dan belum mampu membangkitkan minat serta motivasi siswa secara maksimal.

Siswa membutuhkan bahan ajar yang mampu merangsang keinginan mereka dan membuat mereka tertarik untuk belajar. Bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan *setting* atau lingkungan sosial siswa, membantu siswa dalam memperoleh alternatif bahan ajar di samping buku-buku teks yang

terkadang sulit diperoleh, serta memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu penelitian ini bermaksud mengembangkan bahan ajar berbasis komik dalam pembelajaran siswa kelas IV sekolah dasar.

Komik merupakan suatu gambar yang mencerminkan karakter, memerankan suatu cerita dihubungkan dengan balon kata, serta dibuat untuk memberikan hiburan kepada para pembaca (Buchori & Setyawati, 2015). Media komik adalah salah satu media yang menarik perhatian pembaca, aksi tokoh dibuat lebih hidup dengan penggunaan warna sehingga gambar terlihat jelas. Cerita yang disajikan dalam komik juga sangat imajinatif. Komik dapat dipergunakan oleh guru sebagai alat untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran (Utariyanti, 2015:344). Penggunaan komik yang berupa gambar dapat menarik perhatian siswa untuk belajar sehingga akan membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Komik dalam penelitian ini adalah komik pembelajaran sebagai pengembangan bahan ajar buku tematik pada kurikulum 2013, lebih tepatnya yaitu tema 8 Daerah Tempat Tinggalku. Penyajian cerita dan materi dalam komik ini dibuat sesuai dengan kompetensi dasar yang ada pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku.

Materi yang terdapat pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku yaitu materi tentang keragaman suku bangsa, agama dan budaya serta tentang persatuan dan kesatuan Indonesia. Dalam tematik tersebut mencakup beberapa mata pelajaran yang saling terpadu antara satu dengan yang lainnya. Hal tersebut terkadang membuat siswa kesulitan untuk mengingat dan memahami semua materi yang telah diajarkan. Dengan adanya bahan ajar berbasis komik diharapkan mampu

memberikan warna baru dalam pembelajaran, dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa sehingga sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran.

Alasan dipilihnya komik sebagai bahan ajar pada pembelajaran tema 8 Daerah Tempat Tinggalku yaitu karena, 1) siswa sekolah dasar pada umumnya suka membaca komik, 2) media komik mampu menyajikan gambar cerita secara konkret dengan adanya ilustrasi dan dialog, 3) penggunaan komik yang mudah baik bagi guru maupun siswa, 4) komik bisa dibaca kapan saja dan dimana saja.

Pengembangan bahan ajar berbasis komik sangat penting untuk dikembangkan oleh guru karena komik memiliki beberapa kelebihan, diantaranya dengan penggunaan komik sebagai bahan ajar membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan dengan adanya penyajian cerita kehidupan sehari-hari yang dikombinasikan dengan materi yang terdapat pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku, pembelajaran menjadi menarik dan tidak monoton. Penggunaannya yang mudah dan dicetak dengan ilustrasi gambar yang penuh warna dapat menarik minat baca siswa, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Atas dasar pemikiran tersebut, peneliti mengangkat judul penelitian "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Komik Pada Pembelajaran Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar".

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan bahan ajar berbasis komik pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku pada kelas IV Sekolah Dasar.
2. Hasil dari penelitian dan pengembangan adalah bahan ajar dalam bentuk komik.
3. Indikator yang diukur adalah bahan ajar untuk siswa kelas IV pada 8 Daerah Tempat Tinggalku, terselesaikan dengan tingkat penelitian dan pengembangan masing-masing uji ahli bidang studi, media, dan uji coba skala terbatas yaitu 2 kelas (kontrol dan eksperimen).
4. Penelitan dan pengembangan ini memanfaatkan bahan ajar berbentuk komik yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD kelas IV diukur dari pendapat ahli dan uji coba lapangan skala terbatas dengan subjek.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan pada pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan bahan ajar berbasis komik pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku di kelas IV SD Negeri Margasari II?
2. Bagaimana keefektifan pengembangan produk bahan ajar berbasis komik pada pembelajaran tema 8 Daerah Tempat Tinggalku pada kelas IV sekolah dasar?

3. Bagaimana dampak dari pengembangan produk bahan ajar berbasis komik pada pembelajaran tema 8 Daerah Tempat Tinggalku pada kelas IV sekolah dasar?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengembangan bahan ajar berbasis komik pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku di kelas IV SD Negeri Margasari II.
2. Keefektifan pengembangan produk bahan ajar berbasis komik pada pembelajaran tema 8 Daerah Tempat Tinggalku pada kelas IV sekolah dasar.
3. Dampak dari pengembangan produk bahan ajar berbasis komik pada pembelajaran tema 8 Daerah Tempat Tinggalku pada kelas IV sekolah dasar.

E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan bahan ajar ini adalah:

1. Bahan ajar yang dikembangkan dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk siswa kelas IV semester 2.
2. Bahan ajar yang dikembangkan berdasarkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada buku guru tema 8 Daerah Tempat Tinggalku kelas IV semester 2.
3. Bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan konsep materi, kompetensi inti dan kompetensi dasar, siswa terlibat aktif dalam pelaksanaan,

serta tampilan yang baik dan menarik sehingga dapat dikategorikan sebagai bahan ajar yang berkualitas baik.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis yaitu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian atau diskusi dalam upaya pengembangan bahan ajar yang efektif dan efisien.
2. Secara praktis yang diharapkan dari penelitian ini yaitu, dapat menjadi masukan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pembelajaran tematik, terutama tema 8 Daerah Tempat Tinggalku.

G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan bahan ajar dalam penelitian ini yaitu :

a. Dosen pembimbing dapat memahami mutu bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

b. Penguji bahan ajar, dan penguji materi mempunyai pemahaman mengenai kualitas bahan ajar yang sesuai untuk siswa sekolah dasar.

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan pengembangan dalam penelitian ini meliputi :

a. Bahan ajar yang dikembangkan peneliti hanya dinilai oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli media.

b. Bahan ajar yang dikembangkan peneliti hanya untuk materi yang terdapat pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku kelas IV Sekolah Dasar semester 2.